

## ABSTRAK

Nama : Adetiya Banafi  
Program Studi : Magister Sains Biomedis  
Judul : Efek Ekstrak Etanol Daun Saga (*Abrus Precatorius L.*) Terhadap Proliferasi, Migrasi, Serta Ekspresi Beta Galaktosidase pada Fibroblas Dermal Manusia Yang Mengalami Multireplikasi

Penuaan replikatif adalah proses penuaan sel *in vitro* yang mengalami multireplikasi ditandai dengan proliferasi sel melambat. Penuaan sel dapat juga disebabkan akumulasi radikal bebas seperti paparan sinar matahari rokok dan polusi udara. Antioksidan diketahui dapat mencegah penuaan sel. Tanaman saga (*Abrus precatorius L.*) diketahui mempunyai efek antioksidan. Tujuan penelitian ini untuk melihat efek ekstrak etanol daun saga terhadap proliferasi, migrasi dan ekspresi beta galaktosidase pada sel fibroblas dermal manusia yang mengalami multireplikasi. Sel fibroblas dermal diinkubasi dalam medium yang diberi ekstrak etanol daun saga dengan 3 tingkatan dosis yakni 7,5 µg/mL, 15 µg/mL serta 30 µg/mL. Inkubasi dimulai pada pasase ke 9 hingga ke 13. Setiap akhir dari masing-masing pasase dilakukan pemeriksaan proliferasi menggunakan kit *cell counting kit-8* (CCK-8), kecepatan migrasi dengan teknik scratch serta pemeriksaan ekspresi betagalaktosidase menggunakan kit (*CS0030-IKT, Sigma Alorich*). Hasil penelitian menunjukkan ekstrak etanol daun saga tidak dapat mencegah perlambatan poliferasi dan penurunan ekspresi beta galaktosidase, namun dapat mencegah penurunan kapasitas migrasi pada fibroblas dermal manusia yang mengalami multireplikasi.

**Kata kunci :** Etanol, Ekstrak daun saga, Fibroblas, Proliferasi, Migrasi, Beta Galaktosidase, Penuaan.